

**GAMBARAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA SARJANA  
*FRESH GRADUATE* UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**SKRIPSI**



**MELLYANA BR SEMBIRING  
170620009**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2024**

**GAMBARAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA SARJANA  
*FRESH GRADUATE* UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada program studi psikologi Universitas Malikussaleh Sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



**Oleh :**

**MELLYANA BR SEMBIRING  
170620009**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bersama ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran *Quarter Life Crisis* Pada Sarjana *Fresh Graduate* Universitas Malikussaleh” sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya-karya orang lain, pemalsuan data dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar etika tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi serta konsekuensi berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Reuleut, 11 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Mellyana Br Sembiring  
170620009

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**GAMBARAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA *SARJANA FRESH***  
***GRADUATE* UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

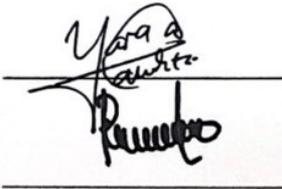
**MELLYANA BR SEMBIRING**  
**170620009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal: Jumat , 11 Januari 2024

Dewan Penguji terdiri dari :  
Pembimbing

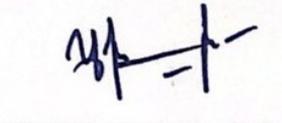
1. Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIP. 199103012019032020
2. Rini Julistia, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIPK. 201809199007202001



---

Penguji

1. Hafnidar, S.Psi., M.Sc., Ph.D  
NIP. 197904062006042007
2. Cut Ita Zahara, S.Psi., M.Psi  
NIP. 198306042023212033



---

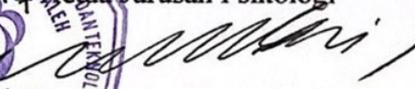


---



Mengesahkan,

NIP. Ketua Jurusan Psikologi

  
Riza Musni, S.Kp., M.Kes  
NIP. 19730605200112100

## **KATA MOTIVASI**

"Setiap langkah dalam penulisan skripsi adalah perjalanan yang penuh tantangan. Ingatlah, tidak ada skripsi yang sempurna, namun skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Seperti manusia yang boleh punya kendala, kita punya keterbatasan, namun percayalah, Allah-lah yang memiliki kendali atas segala hal. Teruslah berusaha, berdoa, dan selesaikan perjalananmu dengan tekad yang kuat, karena setiap usaha dan ketulusanmu adalah bentuk penghargaan terhadap dirimu sendiri dan rahmat dari Yang Maha Kuasa."

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Alumni Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan sebanyak tiga ratus empat belas *fresh graduate* Universitas Malikussaleh dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quarter life crisis* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Robbins dan Wilner (2001) yang terdiri dari aspek bingung dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan dan khawatir dengan hubungan interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quarter life crisis* pada sarjana *Fresh graduate* Universitas Malikussaleh tergolong tinggi dengan persentase 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *fresh graduate* memiliki rasa pergejolak emosi, merasa cemas dan bingung terhadap masa depan. Penelitian berdasarkan jenis kelamin laki laki dan Perempuan mempunyai *quarter life crisis* tinggi. Penelitian berdasarkan aspek juga menunjukkan bahwa aspek bingung dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas dan khawatir dengan hubungan interpersonal mempunyai kategorisasi tinggi sedangkan aspek tertekan berada pada kategorisasi *quarter life crisis* rendah.

*Kata Kunci: Dewasa awal, Quarter life crisis, Sarjana Fresh Graduate.*

## ABSTRACT

*This research aims to find out the description of the quarter life crisis in fresh graduates from Malikussaleh University Alumni. The method used in this research is a descriptive quantitative method. This research involved three hundred and fourteen fresh graduates from Malikussaleh University using non-probability sampling techniques. The instrument used in this research is the Quarter Life Crisis which was prepared by researchers based on the theory of Robbins and Wilner (2001) which consists of aspects of confusion in making decisions, hopelessness, negative self-assessment, being trapped in difficult situations, anxious, depressed and worried about interpersonal relationships. The research results show that the quarter life crisis for fresh graduates at Malikussaleh University is relatively high with a percentage of 67.2%. This shows that fresh graduates have a feeling of emotional turmoil, feeling anxious and confusion about the future. In the gender category, both men and women have a high quarter life crisis, which means that both men and women have a high quarter life crisis. This is the same as early adulthood, in this study early adulthood also had a high categorization. Apart from that, research based on aspects also shows that the aspects of confusion in making decisions, despair, negative self-evaluation, being trapped in difficult situations, anxiety and worry about interpersonal relationships, while the depressed aspect is in the low level quarter life crisis categorization.*

*Keywords: Early adulthood, Quarter life crisis, Fresh Graduate.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala. Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran *Quarter Life Crisis* pada Sarjana *Fresh Graduate* Universitas Malikussaleh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Studi Psikologi pada Universitas Malikussaleh.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Herman Fithra, S.T., MT., IPM., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak dr.Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD selaku Dekan Fakultas Kedokteran.
3. Bapak Riza Musni, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.
4. Ibu Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc selaku Seketaris Jurusan Psikologi.
5. Ibu Nursan Junita, BHSc., MA, selaku Koordinator Program Studi Psikologi.
6. Ibu Ika Amalia, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
7. Ibu Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing skripsi I, yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Ibu Rini Julistia, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing skripsi II, yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

9. Ibu Hafnidar, S.Psi., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Penguji skripsi I, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Cut Ita Zahra, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pada orang tua tersayang, Bapak Sadarman Sembiring, Ibu Muliati Br. Ginting, Bibik Sribulandari Br. Ginting, Pak Uda Hermanto dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Memberikan motivasi bagi penulis baik secara moril dan materil demi kelancaran tugas akhir ini. Dukungan dari kalian menjadi kekuatan besar bagi penulis sehingga mampu dan yakin dalam proses perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada kakak terbaik Ns.Nindi Putri Toresia Br Ginting, S.Kep yang telah menjadi donatur ke-tiga dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Aorta Tianda S.H yang telah kebersamai penulis dari awal pembuatan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman terbaik Zahratul Idami, Sindy Andri Yanti, Nurmaulidina Nasution, Fuadi, Fahrizal Lubis yang selalu sigap mendengarkan keluh kesah penulis, selalu ada saat suka maupun duka.
15. Seluruh Sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh yang telah meluangkan waktunya menjadi responden dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Seluruh teman-teman Mahasiswa Psikologi angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas dukungan dan motivasinya.

Lhokseumawe, 11 Januari 2024

Mellyana Br. Sembiring

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA MOTIVASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Keaslian Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Quarter Life Crisis.....	9
2.1.1 Pengertian Quarter Life Crisis.....	9
2.1.2 Aspek-aspek Quarter Life Crisis .....	10
2.1.3 Faktor-faktor Quarter Life Crisis .....	13
2.2 Fresh Graduate .....	15
2.2.1 Pengertian Fresh Graduate .....	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Desain Penelitian.....	17

3.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.3.1	<i>Quarter Life Crisis</i> .....	17
3.3.2	<i>Fresh Graduate</i> .....	18
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.4.1	Populasi .....	18
3.4.2	Sampel Penelitian.....	18
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	19
3.6	Prosedur Penelitian .....	20
3.7	Instrumen Penelitian.....	21
3.8	Validitas dan Reliabilitas .....	24
3.8.1	Validitas .....	24
3.8.2	Reliabilitas .....	25
3.9	Analisis Data .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1.	Orientasi Penelitian .....	27
4.1.1.	Lokasi Penelitian.....	27
4.1.2.	Deskripsi Subjek Pendidikan .....	27
4.2.	Hasil Penelitian .....	28
4.2.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	28
4.2.2	Pembahasan.....	37
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sarjana <i>Fresh Graduate</i> Universitas Malikussaleh.....	18
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Quarter Life Crisis</i> .....	22
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Regulasi Diri Setelah Uji Coba.....	23
Tabel 3.4 Reliabilitas <i>Quarter Life Crisis</i> .....	25
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Berdasarkan jenis kelamin .....	28
Tabel 4.2 Gambaran Subjek Berdasarkan dewasa awal .....	28
Tabel 4.3 Deskripsi Mean Empirik dan Mean Hipotetik Skala quarter life crisis .....	29
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi .....	30
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi .....	31
Tabel 4.6 Deskripsi data $X_{min}$ , $X_{max}$ , Mean dan SD Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.7 Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.8 Deskripsi data $X_{min}$ , $X_{max}$ ,Mean dan SD Berdasarkan usia dewasa awal .....	33
Tabel 4.9 Kategorisasi Berdasarkan usia dewasa awal .....	33
Tabel 4.10 Deskripsi data $X_{min}$ , $X_{max}$ ,Mean dan SD Berdasarkan aspek.....	34
Tabel 4.11 Kategorisasi Berdasarkan aspek.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hasil Data Awal .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Survey Awal Penelitian .....	52
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	53
Lampiran 3. Skala <i>Try Out</i> .....	54
Lampiran 4. Data <i>Try Out</i> .....	57
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	59
Lampiran 6. Skala Penelitian <i>Quarter Life Crisis</i> .....	62
Lampiran 7. Data Penelitian <i>Quarter Life Crisis</i> .....	65
Lampiran 8. Uji Hipotetik .....	72
Lampiran 9. Hasil Analisis Univariat.....	73
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menjadi dewasa merupakan tahap puncak perkembangan kesehatan kehidupan, kebugaran fisik dan memiliki potensi untuk menjadi tahap perkembangan yang sangat positif dibandingkan remaja (Herawati & Hidayat, 2020). Pada dewasa awal memiliki peluang yang besar untuk mengeksplorasi diri tetapi juga menghadapi tantangan yang besar (Halfon, dkk, 2017).

Pada masa dewasa awal individu mulai fokus dengan perencanaan karier dan kesuksesan karier, keinginan dihargai orang lain, status sosial tinggi dan penghasilan yang lebih, tidak semua individu dewasa awal mampu mencapai hal tersebut, individu yang gagal dalam mencapai hal ini akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat (Adinda & Putri, 2012). Studi pendahuluan yang dilakukan oleh (Herawati & Hidayat, 2020) individu dewasa awal dianggap mampu menentukan masa depan dan juga dianggap mampu mengatur kehidupannya secara mandiri. Tetapi, tidak semua individu dewasa awal mampu melewati masa perkembangan ini dengan baik.

Menurut Harlock (2021) perkembangan pada masa dewasa awal ini, individu sudah memasuki masa menyelesaikan studi perkuliahan atau bisa disebut juga dengan fase *fresh graduate*. Lulusan baru atau *fresh graduate* adalah seseorang yang baru saja lulus dari jenjang sarjana, lulusan baru yang akan segera

menghadapi dunia kerja dan belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya. (Sagita, dkk., 2020). Menurut Parerungan (2018) tidak sedikit *fresh graduate* lulusan perguruan tinggi yang merasa dirinya belum siap dan mampu memasuki dunia kerja. Sedangkan disisi lain lapangan kerja yang tersedia baik milik pemerintah maupun swasta sepertinya tidak mampu menampung seluruh pencari kerja yang jumlahnya terus meningkat dan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran (Sejati & Prihastuti, 2012).

Hal tersebut didukung oleh data pada Badan Pusat Statistik jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, presentase jumlah tingkat pengangguran terbuka di bulan Februari 2022 sebesar 5,83%. Hal inilah yang menjadi pemicu permasalahan pada perkembangan individu muda dewasa awal yang tidak mampu merespon berbagai persoalan yang dihadapi dengan baik, sehingga dapat menyebabkan berbagai masalah psikologis, merasa terombang-ambing dalam ketidakpastian dan mengalami krisis emosional atau yang biasa disebut dengan *quarter life crisis* (Robbins & Wilner, 2001).

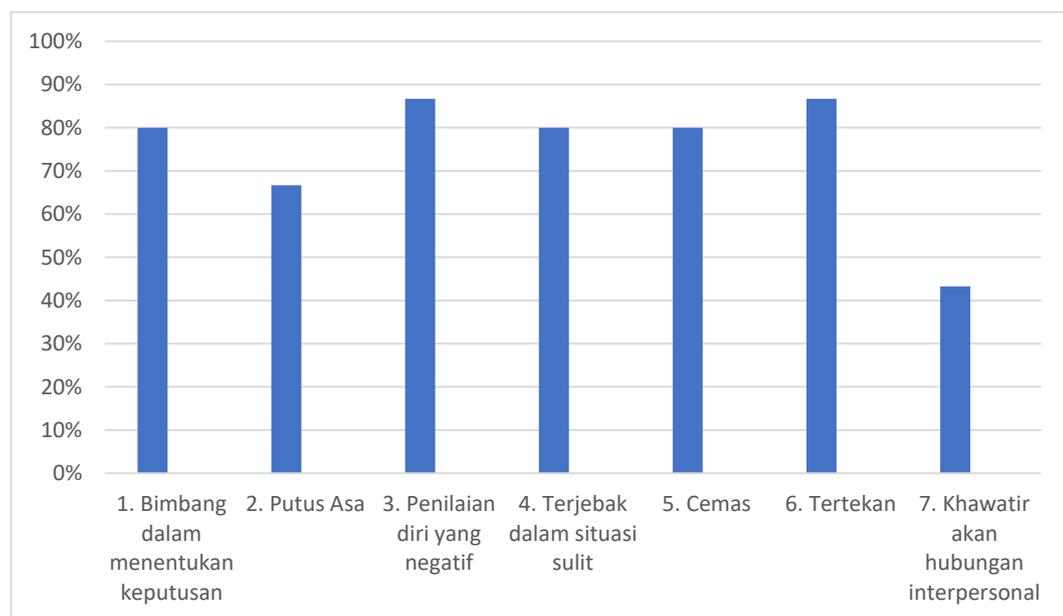
Didukung oleh pernyataan Atwood dan Scholtz (2008) menambahkan bahwa *quarter life crisis* merupakan sebuah fase perkembangan psikologis yang muncul di usia 18-29 tahun sebagai transisi antara fase remaja (*adolescence*) ke fase dewasa (*adulthood*). Menurut Robbins dan Wilner (2001) pada fase ini banyak dialami oleh para lulusan *fresh graduate*, dimana individu meninggalkan rasa nyaman yang ia peroleh dari pendidikan tinggi yang dijalani dan harus menghadapi realita sesungguhnya seperti menghasilkan uang, menikah, memiliki anak, dan lain sebagainya. Tekanan-tekanan ini yang menyebabkan

ketidakstabilan perubahan yang terus-menerus terjadi, memiliki alternatif pilihan yang terlalu banyak serta kepanikan karena perasaan tidak berdaya (Fatimah, 2021).

Sejalan dengan itu hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap sarjana *fresh graduate* pada tanggal 01 Febuari 2023 sampai 10 Febuari 2023 dengan menyebarkan angket kepada 30 orang sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh..

### Gambar 1.1

*Diagram hasil data awal*



Hasil dari data awal ditemukan 80% (n=24) responden mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan setelah lulus kuliah seperti, kebingungan dalam memilih pekerjaan, memulai dari mana, memilih kerja di luar kota atau dikampung halaman dan ragu dengan keputusan yang telah diambil, 66,7% (n=20) responden mudah putus asa saat tidak diterima kerja dan ketika

teman sebaya lebih dulu mendapatkan pekerjaan, 86,7% (n=26) responden menilai dirinya secara negatif merasa dirinya lebih rendah dari orang lain, merasa tidak memiliki potensi dalam mendapatkan pekerjaan dan merasa tidak seberuntung orang lain, 80% (n=24) responden berada dalam situasi sulit setelah lulus kuliah seperti, tidak tahu apa yang harus dilakukan setelah lulus dari perkuliahan, tidak ada penghasilan, sulit mencari pekerjaan, dan sulit memilih lanjut S2 atau merintis karir, 80% (n=24) responden sering merasa cemas tidak diterima kerja, cemas tidak bisa membahagiakan orang tua, cemas tidak bisa bekerja sesuai bidangnya, nanti kerja dimana dan mau jadi apa kedepannya, 86,7% (n=26) responden merasa tertekan dengan tuntutan orang tua setelah lulus kuliah, selalu dibandingkan dengan pencapaian orang lain dan dituntut segera mendapatkan pekerjaan dan 43,3% (n=17) responden merasa khawatir dengan hubungan interpersonal setelah lulus kuliah seperti, takut hubungan percintaan menghambat dalam mendapatkan pekerjaan, tidak disukai oleh orang lain dan banyaknya orang-orang manipulatif sehingga khawatir akan sebuah pengkhianatan.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar memperoleh data mengenai gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate*. Untuk itu peneliti mengambil judul “Gambaran *Quarter Life Crisis* pada Sarjana *Fresh Graduate* Universitas Malikussaleh”.

## 1.2 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Herawati dan Hidayat (2020) dengan judul “*Quarter Life Crisis* Pada Masa Dewasa Awal di Pekan Baru”. Penelitian Herawati dan ini berlokasi di Pekan Baru, subjek yang digunakan adalah dewasa awal dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Berbeda dengan penelitian ini yang berlokasi di Universitas Malikussaleh dengan subjek sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh dan menggunakan metode *probability sampling* untuk pengambilan sampel.

Selanjutnya penelitian tentang quarter life crisis dilakukan oleh Artiningsih dan Savira (2021) dengan judul “Hubungan Loneliness dan Quarter Life Crisis Pada Masa Dewasa Awal”. Penelitian Artiningsih dan Savira ini dilakukan dengan subjek dewasa awal, menggunakan metode kuantitatif dan teknik insidental sampling untuk pengambilan sampel. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan subjek sarjana *fresh graduate*, menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik probability sampling untuk pengambilan sampel.

Penelitian Amalia, Suroso dan Pratitis (2021) dengan judul “*Psychological Well Being, Self Efficacy* dan *Quarter Life Crisis* Pada Dewasa Awal”. Penelitian Amalia, Suroso dan Pratitis ini menggunakan alat ukur dari aspek-aspek *quarter life crisis* menurut Nash & Muray (2010) dan menggunakan subjek dewasa awal. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan alat ukur dari aspek-aspek Robins dan Willner (2001) dan menggunakan subjek sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh.

Penelitian Habibie, Syakarofath dan Anwar (2019) dengan judul “Peran Religiusitas terhadap *Quarter-Life Crisis* (QLC) pada Mahasiswa”. Penelitian Habibi, Syakarofath dan Anwar ini dilakukan pada Mahasiswa, menggunakan metode kuantitatif survei dan teknik *snowball* untuk pengambilan sampel. Berbeda dengan penelitian ini dengan subjek sarjana *fresh graduate*, menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik *probability sampling* untuk pengambilan sampel.

Selanjutnya penelitian Afandi dan Afandi (2021) dengan judul “*Quarter Life Crisis: Bentuk Kegagalan Ego Merealisasikan Superego Di Masa Dewasa Awal*”. Penelitian Afandi dan Afandi ini dilakukan dengan subjek dewasa awal, menggunakan *systematic review: meta-sintesis* dengan analisis *constant comparison*. Berbeda dengan penelitian ini dengan subjek sarjana *fresh graduate*, menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik *probability sampling* untuk pengambilan sampel.

Berdasarkan paparan diatas, jika ditinjau dari penelitian sebelumnya tentang *quarter life crisis* memiliki perbedaan dengan penelitian ini baik dari segi metode maupun subjek. Dimana penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan sampel yang berbeda-beda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan subjek dalam penelitian di atas menggunakan subjek mahasiswa dan juga dewasa awal sedangkan peneliti saat ini menggunakan subjek sarjana *fresh graduate*, sehingga belum ada penelitian sebelumnya yang mengkhususkan pada sarjana *fresh graduate*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh?”.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber/referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh.
- b. Sebagai suatu perkembangan informasi terbaru mengenai gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi, bahan kajian dan pembanding bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate*.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sarjana *Fresh Graduate*

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat membantu sarjana *fresh graduate* yang berada dalam tahap *quarter life crisis* agar mampu

menghadapi permasalahan yang terjadi di usia 22 – 30 tahun seperti tuntutan orangtua mengenai karier.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan pelatihan bimbingan karier di setiap jurusan kepada sarjana *fresh graduate* dalam mencapai jenjang karier.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Quarter Life Crisis***

##### **2.1.1 *Pengertian Quarter Life Crisis***

*Quarter life crisis* didefinisikan sebagai periode kehidupan dimana adanya transisi dari “*academic world*” menuju “*real world*”, hal ini biasanya terjadi pada individu yang berusia 20-35 tahun dan sedang berada di masa akhir perkuliahan atau baru saja lulus (Robbins & Wilner, 2001). Robbins dan Wilner memberi julukan “*twenty something*” pada individu yang memasuki usia 20 tahun karena mereka mulai meninggalkan kenyamanan hidup sebagai mahasiswa dan akan memasuki *real-life* dengan berbagai macam tuntutan, seperti bekerja hingga menikah (Atwood & Scholtz, 2008 ; Robinson, 2018).

Byock (2010) menjelaskan bahwa individu yang memasuki realita kehidupan orang dewasa dengan banyaknya dorongan serta tuntutan dalam hal relasi, pekerjaan, serta hubungan komunitas sehingga akan mengalami *quarter-life crisis*. Perubahan yang konstan serta banyaknya pilihan biasanya dialami ketika individu mulai menyelesaikan perkuliahannya sehingga akan mengalami pergolakan emosi seperti frustrasi, khawatir, dan perasaan tidak berdaya (*sense of helpness*) yang bisa mengarah ke depresi ataupun gangguan psikis lain (Robbins & Wilner, 2001; Olson-Madden, 2007; Black, 2010; Murphy, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* merupakan respon alami pergolakan emosional individu yang sedang melewati masa transisi dari fase remaja menuju dewasa dan mulai

mengkhawatirkan kehidupan masa depannya, mempertanyakan pencapaian yang sudah diraih, dan kepuasan pada apa yang sudah dijalaninya. Sehingga akan menimbulkan kebingungan dan rasa putus asa dikarenakan banyaknya pilihan sekaligus tuntutan yang dimulai dari karier, relasi, percintaan hingga hubungan sosial.

### **2.1.2 Aspek-aspek *Quarter Life Crisis***

Robbins dan Wilner (2001) menyebutkan beberapa aspek yang sekaligus menjadi pertanda individu mengalami *quarter-life crisis*, yaitu :

#### **1. Bingung dalam Menentukan Keputusan**

Banyaknya pilihan dan ketidakpastian dalam hidup seperti pekerjaan, finansial, pendidikan dan relasi romantisnya. Sehingga menimbulkan harapan baik yang berkaitan dengan masa depan individu. Namun, disisi lain juga menimbulkan kebingungan hingga ketakutan. Hal ini dikarenakan rasa khawatir individu apabila salah dalam menentukan pilihan hidup tersebut yang akan berdampak dalam kehidupan jangka panjang.

#### **2. Putus Asa**

Ketidakpuasan pada hasil yang didapat mengakibatkan individu mengalami keputusasaan. Serta kegagalan yang terjadi semakin membuat individu merasa proses yang dilakukan selama ini sia-sia. Perasaan ini akan terus terjadi ketika individu terus menerus membandingkan kesuksesan teman sebayanya dengan dirinya sendiri. Perasaan putus asa

juga timbul karena individu tidak memiliki relasi dan jaringan yang membantu individu untuk berkembang lebih baik.

### 3. Penilaian Diri yang Negatif

Individu yang mengalami *quarter life crisis* cenderung mudah merasa *insecure* dan memberikan penilaian negatif pada dirinya seperti, menilai rendah dirinya dan membandingkan kehidupannya dengan orang lain, sehingga mudah merasa terisolasi dengan lingkungan sosialnya. Hal tersebut muncul akibat dari seringnya individu merasa cemas dan merasa gagal.

### 4. Terjebak dalam Situasi Sulit

Pengambilan keputusan yang dilakukan individu biasanya dipengaruhi oleh tuntutan lingkungan sehingga mengakibatkan individu merasa kebingungan. Selain itu, harapan-harapan yang tak kunjung dicapai menyebabkan individu merasa tertekan, situasi ini tidak mudah bagi individu dan merasa kesulitan mengurai permasalahan serta bagaimana cara memulai memecahkan masalah.

### 5. Cemas

Banyaknya harapan yang harus dipenuhi individu dengan sempurna mengakibatkan munculnya kekhawatiran tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan. Pada periode ini individu merasa cemas dan merasa tidak aman karena takut akan kegagalan di masa depan.

6. Tertekan

Pada fase *quarter life crisis* individu akan selalu merasa dihadapkan dengan banyaknya permasalahan yang semakin bertambah tiap harinya. Individu merasa mendapat tuntutan dari orang tua untuk segera mendapatkan pekerjaan, atau segera menikah membuat individu merasa tertekan dan harus memenuhi ekspektasi lingkungannya.

7. Khawatir dengan Hubungan Interpersonal

Pada budaya timur seperti di Indonesia individu mendapat tekanan dari orang tua atau lingkungannya untuk segera menikah sebelum usia 30 tahun sehingga hubungan interpersonal menjadi syarat penting dalam periode *quarter life crisis*. Kekhawatiran dan kecemasan baru akan muncul karena individu mulai mempertanyakan kesiapan dirinya untuk menikah, memilih orang yang tepat, sehingga menyeimbangkan hubungannya dengan pasangan, keluarga, dan kariernya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* memiliki 7 aspek yaitu bingung dalam menentukan keputusan, putus asa, cemas, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, merasa tertekan, dan khawatir dengan hubungan interpersonal.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Quarter-life Crisis*

Berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan aspek kehidupan akan muncul dalam benak individu ketika mengalami *quarter-life crisis*. Robbins dan Wilner (2001) menyatakan 6 faktor yang mempengaruhi periode *quarter-life crisis* sekaligus menjadi area permasalahan yang dialami individu. Adapun area permasalahan tersebut adalah :

1. Mimpi dan Harapan

Individu mulai mengkhawatirkan mimpi dan harapan yang berkaitan dengan kehidupannya di masa depan. Individu mempertanyakan bagaimana ia menemukan minat dan bakatnya, kapan ia akan mencapai target mimpinya, hingga bagaimana jika ia terlambat atau bahkan gagal memenuhi harapannya sendiri.

2. Tantangan di Bidang Akademis

Individu melanjutkan kuliah dan berharap mendapatkan karir yang cemerlang, namun di sisi lain individu memiliki minat di bidang lain. Kemudian individu mulai mempertanyakan dan mengkhawatirkan pengalaman kuliahnya tidak mampu mengakomodasi untuk memenuhi mimpi dan harapan yang dimiliki.

3. Agama dan Spiritualitas

Individu mulai mempertanyakan sisi spiritualitas yang diyakini keluarganya, apakah keyakinan atau agama yang di anut sudah tepat, berpikir mengenai apa yang akan terjadi jika individu menganut agama yang berbeda dari orangtuanya.

#### 4. Pekerjaan dan Karir

Individu mulai bingung dalam menentukan pilihan pekerjaan atau arah karirnya. Individu menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, namun di sisi lain ada tuntutan untuk memperoleh penghasilan besar agar individu mampu mandiri secara finansial. Tidak hanya itu, individu juga mulai mengalami stress kerja atau ketakutan dalam mengaktualisasikan dirinya hingga takut untuk menunjukkan potensi yang ada dalam dirinya.

#### 5. Hubungan Interpersonal

Individu mulai mengkhawatirkan hubungan interpersonalnya yang melibatkan keluarga, teman, hingga kekasih. Individu yang sangat menginginkan kemandirian agar terbebas dari orangtua, tidak yakin siapa yang bisa diandalkan sebagai teman sekaligus figure yang bisa dipercaya, dan kebingungan apakah pasangannya adalah orang yang tepat.

#### 6. Identitas Diri

Individu mulai memperhatikan penampilan, pembawaan diri, hingga reaksi emosi yang akan ia tampilkan kepada lingkungan. Individu meyakini bahwa ketiga hal ini akan menjadi identitas diri individu yang membantu dalam membangun kesadaran dalam hal pilihan politik hingga orientasi seksual.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* memiliki 6 faktor yang mempengaruhi yaitu mimpi dan harapan, tantangan di bidang akademik, agama dan spiritual, pekerjaan dan karir, hubungan interpersonal dan yang terakhir identitas diri.

## 2.2 *Fresh Graduate*

### 2.2.1 *Pengertian Fresh Graduate*

Lulusan baru atau fresh graduate adalah seseorang yang baru saja lulus dari jenjang sarjana dan belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya, lulusan baru akan segera menghadapi dunia kerja (Sagita, dkk, 2020). Menurut Bacan dan Nuriyah (2010) *fresh graduate* adalah sebuah status yang pasti disandang para lulusan yang baru selesai menempuh jenjang pendidikannya di perguruan tinggi dan belum memiliki pengalaman kerja formal dan dalam batasan waktu maksimal hingga 1 tahun.

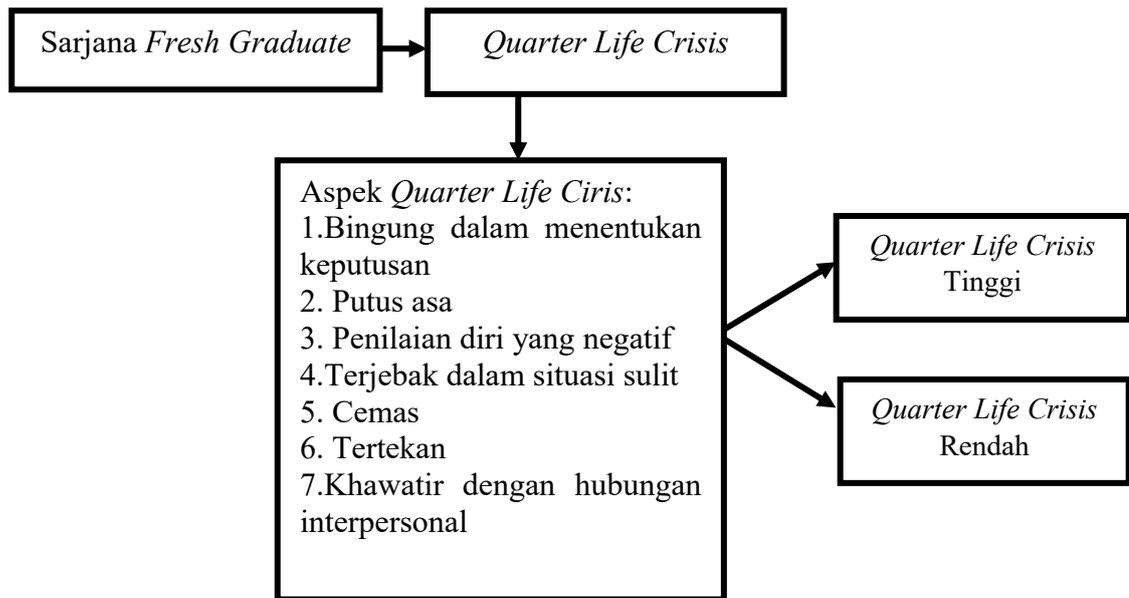
*Fresh* berarti baru dan belum pernah digunakan sebelumnya, sedangkan *graduate* berarti berhasil menyelesaikan satu tingkat. Jadi fresh graduate adalah sarjana yang baru saja berhasil menyelesaikan studi S1 dan belum pernah bekerja, *Oxford dictionary* (dalam Bacan & Nuriyah, 2010). Nurhayati (2006) *fresh graduate* di Indonesia didefinisikan dengan seseorang yang telah lulus dari sebuah perguruan tinggi baik jenjang diploma ataupun sarjana yang baru lulus yaitu dari penerimaan ijazah sampai dengan 6 bulan setelah wisuda.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa lulusan baru atau sarjana *fresh graduate* merupakan individu yang baru saja menyelesaikan studi program sarjana S1 dan belum memiliki pengalaman bekerja sebelumnya.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

*Kerangka Berpikir*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2008). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate*.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel *quarter life crisis*.

#### **3.3 Definisi Operasional**

##### **3.3.1 *Quarter Life Crisis***

*Quarter life crisis* adalah pergolakan emosional individu yang sedang melewati masa transisi dari fase remaja akhir menuju dewasa dan mulai mengkhawatirkan kehidupan masa depannya seperti kebimbangan dalam pengambilan keputusan, perasaan putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, cemas, tertekan, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal (Robbins & Wilner, 2001).

### 3.3.2 *Fresh Graduate*

*Fresh graduate* adalah lulusan baru perguruan tinggi yang belum memiliki pengalaman kerja dan belum mendapatkan kerja dalam kurun waktu maksimal 1 tahun. Jadi penelitian ini menggunakan subjek sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh yang belum berkerja populasi sebanyak 1.456 orang (UPT BKK Universitas Malikussaleh, *Tracer Study Kemdikbud.go.id, Maret 2022*).

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu seluruh sarjana *fresh graduate* tahun 2022 Universitas Malikussaleh.

**Tabel 3.1**

*Jumlah sarjana fresh graduate tahun 2022 Universitas Malikussaleh*

No	Jumlah Semua Lulusan	Belum Bekerja
1	1783 orang	1456 orang
<b>Total</b>		<b>1456 orang</b>

Sumber : (UPT BKK Universitas Malikussaleh, *Tracer Study Kemdikbud .go.id, Maret 2022*)

### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu simple random sampling, teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara acak.

Teknik ini memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur dari populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Untuk mencari besarnya sampel yang akan diambil dari populasi dengan cara menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $e=5\%$ . Karena semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$\text{Rumus : } n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

E: Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5% (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1456}{1 + 1456 (0,05)^2} \\ &= \frac{1456}{1 + 1456 (0,0025)} \\ &= \frac{1456}{1 + 3,64} \\ &= \frac{1456}{4,64} \\ &= 313,79 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel minimal dalam penelitian ini adalah 314 responden.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Skala dari penelitian ini merupakan

skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan 7 aspek *quarter life crisis* dari Robbins dan Wilner (2001).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah model skala *likert* dengan menyajikan empat alternatif jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Nilai dari jawaban yang dipilih bergerak dari nilai 4 hingga nilai 1, bobot penilaian pernyataan *favorable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk bobot penilaian *unfavorable* yaitu SS=1, S=2, TS=3, STS=4 (Azwar, 2017).

### **3.6 Prosedur Penelitian**

1. Menentukan fenomena peneliti mencari fenomena-fenomena yang terjadi disekitar, kemudian menentukan judul
2. Melakukan review jurnal, peneliti melakukan riview jurnal dan mencari buku *grand theory* untuk variabel yang digunakan.
3. Persiapan pengambilan data awal, mengurus surat izin pengambilan data awal untuk melakukan studi pendahuluan awal. Setelahnya peneliti membuat google form yang berisi pertanyaan terbuka untuk disebarkan kepada 30 sarjana *fresh graduate* Universitas Malikussaleh yang belum berkerja.
4. Melakukan *expert judgment*, peneliti merancang item *favorabel* dan *unfavorabel* bersama pembimbing dan dosen *expert judgment* yang *prefer* dengan judul penelitian ini, peneliti mulai melakukan *try-out* kepada sarjana *fresh graduate* Universitas Syahkuala yang belum berkerja sebanyak 60 responden secara *online* menggunakan *google form*,

dilakukannya *try-out* untuk menguji apakah skala penelitian ini valid dan reliabel.

5. Pelaksanaan penelitian, setelah alat ukur di uji coba, kemudian peneliti melakukan pengambilan data sesungguhnya. Pengambilan data dilakukan dengan cara online dengan menyebarkan skala *quarter life crisis* dalam google form. Pada proses pengambilan data peneliti mengirimkan link yang berisi skala dari variabel yang diteliti kepada responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian.
6. Pengolahan data, setelah diperoleh hasil skor skala *quarter life crisis* selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data menggunakan *SPSS for windows versi 22.0*.
7. Pembahasan dan kesimpulan, setelah diperoleh hasil pengolahan data *quarter life crisis*, peneliti kemudian melanjutkan penyelesaian skripsi dengan memasukkan hasil dari pengolahan data dan membuat pembahasan. Kemudian peneliti melanjutkan ke Bab V yaitu membuat kesimpulan dan saran.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang peneliti rancang sendiri berdasarkan 7 aspek *quarter life crisis* dari Robbins dan Wilner (2001).

Adapun *blueprint* dari skala ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2***Blue Print Skala Quarter Life Crisis Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Bingung menentukan keputusan	dalam Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	1,3,5	2,4,6	6
2	Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia	7,9,11	8,10,12	6
3	Penilaian diri yang negative	Menganalisis diri secara berlebihan dan merasa hidup yang dijalani tidak memuaskan	13,15,17	14,16,18	6
4	Terjebak situasi sulit	dalam Merasa kesulitan dlm menentukan tujuan hidup dan merasa berada dalam situasi yang sulit	19,21,23	20,22,24	6
5	Cemas	Merasa khawatir yang berlebihan dan takut akan kegagalan	25,27,29	26,28,30	6
6	Tertekan	Merasa tertekan hidup semakin berat setelah lulus kuliah	31,33,35	32,34,36	6
7	Khawatir hubungan interpersonal	dengan Khawatir dengan hubungan pasangan,teman, keluarga.	37,39,41	38,40,42	6
<b>Total</b>					<b>42</b>

\***Ket:** Nomor aitem yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas yang telah dilakukan dua kali uji coba oleh peneliti diperoleh hasil, pada putaran pertama terdapat 1 aitem yang gugur yaitu item nomor 28. Kemudian di putaran kedua tidak ada aitem yang

gugur. Maka dapat disimpulkan sebanyak 1 aitem *unfavorable* pada aspek cemas dinyatakan tidak valid dan 41 aitem lainnya dinyatakan valid.

**Tabel 3.3.**

*Blue Print Skala Regulasi Diri Setelah Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Bingung dalam menentukan keputusan	Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	1,7,13	18,24,30	6
2	Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia	19,25,31	34,38,40	6
3	Penilaian diri yang negative	Menganalisis diri secara berlebihan dan merasa hidup yang dijalani tidak memuaskan	35,39,41	2,8,14	6
4	Terjebak dalam situasi sulit	Merasa kesulitan dlm menentukan tujuan hidup dan merasa berada dalam situasi yang sulit	3,9,15	20,26,32	6
5	Cemas	Merasa khawatir yang berlebihan dan takut akan kegagalan	21,27,33	4,10	5
6	Tertekan	Merasa tertekan hidup semakin berat setelah lulus kuliah	5,11,17	22,28,36	6
7	Khawatir dengan hubungan interpersonal	Khawatir dengan hubungan pasangan,teman, keluarga.	23,29,37	6,12,16	6
<b>Total</b>					<b>41</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 41 aitem valid yang dapat digunakan dalam penelitian. Pada aspek bingung dalam menentukan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, tertekan, dan khawatir dengan hubungan interpersonal masing-masing terdapat 3 aitem *favorable* yang dinyatakan valid dan terdapat 3 aitem *unfavorable* valid. Selanjutnya Pada aspek Cemas terdapat 3 aitem *favorable* yang dinyatakan valid dan terdapat 2 aitem *unfavorable* yang dinyatakan valid.

### **3.8 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.8.1 Validitas**

Menurut Sugiyono (2019) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang sebenarnya diukur, data yang diperoleh penelitian itu adalah data *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2019) yaitu harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item pernyataan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Uji validitas menggunakan spss dengan teknik *corrected item total* untuk melihat kesesuaian fungsi butir item dengan keseluruhan skala. Terdapat 41 aitem dinyatakan valid karena berada pada rentang koefisien validitas 0,369 sampai 0,831.

### 3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2017). Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2017).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing masing instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien *Cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS. Perhitungan Alpha didasarkan pada pendekatan teknik *internal consistency*. Dari koefisien alpha dapat diketahui apakah setiap aitem saling menunjang satu dan lainnya.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* pada skala *quarter life crisis* sebesar 0,751 sebagaimana angka tersebut mendekati angka 1 atau lebih besar dari 0,6 yang berarti reliabilitas pada skala *quarter life crisis* adalah baik (Ghozali,2018). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *SPSS Statistic versi 22* sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**

*Reliabilitas Quarter Life Crisis*

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
0,751	41

*SPSS for windows 22.0*

### **3.9 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan verifikasi data seperti: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mendeskripsikan gambaran (Priyono, 2008). Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan SPSS *for windows* 23.0

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Orientasi Penelitian**

##### **4.1.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di dilakukan pada seluruh *Fresh Graduate* di seluruh Indonesia Alumni Universitas Malikussaleh Aceh Utara. Universitas Malikussaleh merupakan Universitas Negeri yang terletak di Aceh lebih tepatnya Aceh Utara Kecamatan Dewantara Desa Reulet yang memiliki berbagai latar belakang kejuruan dan Prodi, salah satunya adalah Psikologi. Penelitian ini dilakukan pada *Fresh Graduate* di berbagai jurusan untuk melihat sebuah gambaran melalui *Google Form* secara *online* maupun *offline* dikarenakan jarak dari seluruh subjek yang berjauhan. Penelitian ini berjumlah 314 subjek *Fresh Graduate* yang terdiri dari 187 perempuan dan 127 laki laki.

##### **4.1.2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada *Fresh Graduate* yang berasal dari Alumni universitas Malikussaleh Aceh Utara yang berjumlah 314 responden dengan 187 perempuan dan 127 responden laki laki. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan pada *fresh graduate* Universitas Malikussaleh dimulai pada tanggal 29 September sampai 5 Desember 2023 melalui *Google Form* dan pembagian angket secara langsung. Berikut adalah gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin dan usia dewasa awal.

**Tabel 4.1.***Gambaran Subjek Berdasarkan jenis kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	127	40,4%
Perempuan	187	59,6%
<b>Total</b>	<b>314</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 127 subjek dengan persentase 40,4% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 187 subjek dengan persentase 59,6%.

**Tabel 4.2.***Gambaran Subjek Berdasarkan dewasa awal*

	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Dewasa awal	23-26 tahun	314	100%
<b>Total</b>		<b>314</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarjana *Fresh Graduate* yang memasuki rentan usia dewasa awal dari usia 23 tahun sampai 26 tahun dengan hasil persentase 100% berdasarkan jumlah keseluruhan responden.

## **4.2. Hasil Penelitian**

### **4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil analisa data pada penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel *quarter life crisis*. Analisa dilakukan dengan bantuan *software SPSS Version 22 for Windows*. Deskripsi data penelitian dilampirkan untuk

mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun prosesnya adalah melakukan perbandingan mean empirik dan mean hipotetik penelitian sehingga distribusi skor diperoleh berdasarkan kategori tertentu.

Azwar (2012) Mean empirik diperoleh dari jawaban responden sedangkan mean hipotetik diperoleh dari rata-rata kemungkinan yang diperoleh responden atas jawaban skala yang diberikan, berikut yang merupakan hasil penyajian analisa deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel 4.3.**

*Deskripsi Mean Empirik dan Mean Hipotetik Skala quarter life crisis*

Variabel	Hasil Uji Hipotetik				Hasil Uji Empirik			
	<b>Xmin</b>	<b>Xmax</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Xmin</b>	<b>Xmax</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Quarter life crisis	41	164	102	20,5	42	128	102	16,2

Keterangan rumus skor hipotetik yaitu:

- Skor minimal ( $X_{min}$ ) yaitu hasil perkalian jumlah item skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor maksimal ( $X_{max}$ ) yaitu hasil perkalian jumlah item skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean hipotetik ( $\mu$ ) =  $\frac{\text{skor max} + \text{skor min}}{2}$
- Standar deviasi ( $\sigma$ ) hipotetik adalah =  $\frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{6}$

Berdasarkan hasil statistik pada data penelitian, analisis data deskriptif secara hipotetik pada skala *quarter life crisis* diri menunjukkan pernyataan dengan

jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 41, jawaban maksimal subjek ( $X_{max}$ ) 164, nilai rata-rata subjek (Mean) 102 dan sumber deviasi subjek (SD) ialah 20,5

Berdasarkan dengan hasil yang didapatkan di lapangan atau deskriptif secara empirik skala *quarter life crisis*. Pernyataan dengan jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 42 jawaban maksimal subjek ( $X_{max}$ ) 128, nilai rata-rata subjek (Mean) 102 serta sumber deviasi subjek (SD) ialah 16,2. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil secara empirik akan digunakan untuk mengetahui kecenderungan pada respon subjek penelitian terhadap variabel penelitian, sehingga dapat menjadi batasan pengkategorian subjek.

Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam mengkategorisasikan sampel penelitian yang terdiri dari dua kategori, yaitu tinggi dan rendah. Penempatan kriteria kategorisasi sampel didasari oleh suatu asumsi bahwa skor populasi subjek didistribusikan secara normal (Azwar, 2013).

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

**Tabel 4.4.**

*Rumus Kategorisasi*

RumusKategorisasi	Kategori
$X > M + \text{FluktuasiSkor Mean}$	Tinggi
$X < M - \text{FluktuasiSkor Mean}$	Rendah

*Sumber: Azwar (2012)*

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek pada skala

M = Mean Empirik

$$Z_{\alpha/2} = Z_{\text{ taraf signifikansi}}$$

$$=Z_{0,05/2}=Z_{0,025} \text{ lihat dari tabel deviasi normal } 0,025 = 1,960$$

$$\text{Standar Error} = \frac{\text{Standar deviasi}}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{16,28}{\sqrt{314}} = \frac{16,28}{17,72} = 0,918$$

$$\text{Fluktuasi skor mean} = (Z_{\alpha/2}) (\text{Standar error})$$

$$= (1,960) (0,918) = 1,79 = 2$$

$$\text{Nilai tinggi} = 102 + 2 = 104$$

$$\text{Nilai rendah} = 102 - 2 = 100$$

Berdasarkan hasil fluktuasi mean di atas, maka dapat ditentukan kategori rendah dan tinggi quarter life crisis, dengan mengurangi nilai mean data empirik dengan fluktuasi skor mean yaitu  $102 - 2 = 100$  untuk batasan skor kategori rendah, sedangkan dengan menjumlah nilai mean data empirik dengan fluktuasi skor mean yaitu  $102 + 2 = 104$  untuk batasan skor kategori tinggi.

#### **Tabel 4.5.**

##### *Hasil Kategorisasi*

	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<i>Quarter life crisis</i>	Tinggi	211	67,2%
	Rendah	88	28%
	Fluktuasi Skor Mean	15	4,8 %

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Hasil kategorisasi pada *fresh graduate* Universitas Malikussaleh sebagian besar memiliki *quarter life crisis* yang tinggi sebanyak 211 responden dengan hasil persentase 67,2%. Artinya bahwa responden mengalami

kebingungan mengambil keputusan dalam kehidupannya, bingung bagaimana memulai kehidupan serta merasa putus asa dan cemas dengan pilihan hidup kedepannya, serta merasa takut dan khawatir tidak dapat menjalani kehidupan dengan baik serta membangun karir dengan bagus.

Berikut pengkategorian subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, dewasa awal dan aspek.

**Tabel 4.6.**

*Deskripsi data Xmin, Xmax, Mean dan SD Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Xmin	Xmax	Mean	SD
Laki-laki	63	121	93,54	19,96
Perempuan	42	128	108,25	9,38

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Berdasarkan deskripsi data diatas, dilakukan pengkategorian berdasarkan tinggi, dan rendah seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7.**

*Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis kelamin	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	Tinggi	77	60,6%
	Rendah	50	39,4%
	Fluktuasi Skor Mean	0	0%
Perempuan	Tinggi	96	51,3%
	Rendah	55	29,4%
	Fluktuasi Skor Mean	36	19,3%

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Berdasarkan keterangan tabel 4.7, terlihat hasil kategorisasi antara subjek perempuan dan subjek laki-laki. Hasil tabel kategorisasi pada *fresh graduate* Universitas Malikussaleh yang memiliki *quarter life crisis* berdasarkan jenis

kelamin laki-laki sebagian besar berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 77 responden dengan presentase 60,6%. Sedangkan hasil tabel kategorisasi pada jenis kelamin perempuan juga sebagian besar berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 96 responden dengan presentase 51,3%.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahawa baik responden jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sebagian besar berada pada kategori *quarter life crisis* tinggi. Artinya bahwa baik pada responden laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki kekhawatiran yang sama terhadap masa depan dan mengalami ketakutan terhadap pilihan-pilihan dalam hidup, responden juga cenderung merasa tertekan dengan persepsi lingkungan terhadap mereka serta pilihan mereka setelah menyelesaikan perkuliahan.

#### **Tabel 4.8.**

*Deskripsi data Xmin, Xmax, Mean dan SD Berdasarkan usia dewasa awal*

Umur	Xmin	Xmax	Mean	SD
Dewasa awal (23-26 tahun)	42	128	102,3	16,28

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Berdasarkan deskripsi data diatas, dilakukan pengkategorian berdasarkan tinggi dan rendah seperti tabel dibawah ini:

#### **Tabel 4.9.**

*Kategorisasi Berdasarkan usia dewasa awal*

Umur	Kategorisasi	frekuensi	Persentase
Dewasa awal (23-26 tahun)	Tinggi	211	67,2%
	Rendah	88	28%
	Fluktuas Skor Mean	15	4,8%

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Berdasarkan hasil tabel 4.9 hasil kategorisasi *fresh graduate* Universitas Malikussaleh yang memiliki *quarter life crisis* berdasarkan umur dewasa awal sebagian berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 211 responden dengan persentase 67,2%.

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat bahwa responden yang berada pada umur dewasa awal sebagian besar berada pada kategorisasi tinggi. Artinya bahwa pada umur tersebut responden banyak mengalami kekhawatiran dan ketakutan dalam menjalani kehidupan, tidak tahu harus melakan apa setelah menyelesaikan kuliah dan kekhawatiran dalam membangun karir dan hubungan dalam pekerjaan serta sering menganggap dirinya gagal dan merasa putus asa.

**Tabel 4.10.**

*Deskripsi data Xmin, Xmax, Mean dan SD Berdasarkan aspek*

<b>P</b>	<b>Xmin</b>	<b>Xmax</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Bingung dalam menentukan keputusan	6	21	15,10	2,85
Putus asa	6	21	14,69	2,72
Penilaian diri yang negatif	6	21	14,83	2,79
Terjebak dalam situasi sulit	6	20	14,97	2,78
Cemas	5	17	12,65	2,40
Tertekan	6	23	15,16	2,76
Khawatir dengan hubungan interpersonal	6	22	14,90	2,80

Berdasarkan deskripsi data diatas, dilakukan pengkategorian berdasarkan tinggi dan rendah seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11.***Kategorisasi Berdasarkan aspek*

Aspek	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Bingung dalam mengambil keputusan	Tinggi	109	34,7%
	Rendah	71	22,6%
	Fluktuasi Skor Mean	134	42,7%
Putus asa	Tinggi	138	36,6%
	Rendah	62	19,7%
	Fluktuasi Skor Mean	114	36,3%
Penilaian diri yang negative	Tinggi	148	47,1%
	Rendah	64	20,4%
	Fluktuasi Skor Mean	102	32,5%
Terjebak dalam situasi sulit	Tinggi	159	50,6%
	Rendah	56	17,8%
	Fluktuasi Skor Mean	99	31,5%
Cemas	Tinggi	137	43,6%
	Rendah	55	17,5%
	Fluktuasi Skor Mean	122	38,9%
Tertekan	Tinggi	114	36,3%
	Rendah	147	46,8%
	Fluktuasi Skor Mean	53	16,9%
Khawatir dengan hubungan interpersonal	Tinggi	156	49,7%
	Rendah	61	19,4%
	Fluktuasi Skor Mean	97	30,9%

*Sumber: SPSS 22.0 for windows*

Hasil tabel kategori *fresh graduate* berdasarkan kategori aspek pertama yaitu aspek *bingung dalam menentukan keputusan* sebagian berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 109 dengan persentase 34,7%. Artinya individu merasa khawatir hingga ketakutan karena tidak bisa menentukan keputusan hidup, keputusan karir yang akan diambil, menjalani kehidupan setelah perkuliahan serta keputusan lain seperti lingkup kerja dan menjalin hubungan.

Selanjutnya pada aspek kedua yaitu aspek *putus asa*, pada aspek ini sebagian berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 138 responden dengan

persentase 36,6%. Artinya responden putus asa karena selalu merasa gagal dan belum pernah mencapai sesuatu, selalu merasa gagal dan merasa semua yang dilakukan sia-sia yang mengakibatkan tidak ada keinginan untuk bangkit dalam kegagalan sehingga tidak memiliki keinginan maju.

Aspek selanjutnya adalah aspek ketiga yaitu aspek *penilaian diri yang negatif*, hasil tabel pada aspek ini menunjukkan sebagian sarjana berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 148 responden dengan persentase 47,1%. Artinya individu cenderung mudah merasa *insecure* dan memberikan penilaian negatif pada dirinya seperti, menilai rendah dirinya dan membandingkan kehidupannya dengan orang lain, dalam hal ini responden hanya dapat menilai dirinya negatif sehingga cenderung tidak dapat melakukan sesuatu hanya karena penilaian pribadi.

Aspek keempat adalah aspek *terjebak dalam situasi sulit* berdasarkan hasil olah data dapat diketahui aspek ini sebagian sarjana berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 159 responden dengan persentase 50,6%. Artinya pengambilan keputusan yang dilakukan individu biasanya dipengaruhi oleh tuntutan lingkungan sehingga mengakibatkan individu merasa kebingungan, selain itu harapan-harapan yang tak kunjung dicapai menyebabkan responden merasa tertekan, sehingga responden merasa kesulitan mengurai permasalahan serta bagaimana cara memulai memecahkan masalah.

Selanjutnya adalah aspek kelima yaitu aspek *cemas* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 137 responden dengan persentase 43,6%, Artinya banyaknya harapan

yang harus dipenuhi individu dengan sempurna mengakibatkan munculnya kekhawatiran tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini menyebabkan responden merasa cemas dan merasa tidak aman karena takut akan kegagalan di masa depan.

Selanjutnya adalah aspek keenam yaitu aspek *tertekan* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian sarjana berada pada kategorisasi rendah sebanyak 147 responden dengan persentase 46,8%. Artinya kurangnya tuntutan dari lingkungan, responden tidak terlalu mengalami tuntutan untuk segera mendapatkan pekerjaan sehingga responden dapat mencoba menata kehidupannya dengan baik tanpa ada kekhawatiran dan tekanan yang berlebihan dari keluarga.

Aspek terakhir yaitu aspek ketujuh *khawatir dengan hubungan interpersonal* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian sarjana berada pada kategorisasi tinggi sebanyak 156 responden dengan persentase 49,7%. Artinya kekhawatiran dan kecemasan baru akan muncul karena individu mulai mempertanyakan kesiapan dirinya untuk menikah, memilih orang yang tepat, sehingga menyeimbangkan hubungannya dengan pasangan, keluarga, dan kariernya.

#### **4.2.2. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* yang berasal dari Universitas Malikussaleh. Berdasarkan hasil penelitian terdapat bahwa sarjana *fresh graduate* berjumlah 211 orang (67,2%) berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa individu mengalami pergolakan emosional, individu yang sedang melewati masa transisi dari fase

remaja menuju dewasa dan mulai mengkhawatirkan masa depan, karir dan jalan yang akan dijalani kedepannya serta tekanan-tekanan yang diperoleh sehingga menyebabkan ketidakstabilan perubahan yang terus-menerus terjadi, memiliki alternatif pilihan yang terlalu banyak serta kepanikan karena perasaan tidak berdaya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) bahwa individu yang memiliki *quarter life crisis* yang tinggi mengalami pergejelokan emosi yang berlebihan dan merasa khawatir dan penuh tekanan terhadap masa depan baik itu karir, finansial dan mengatasi masalah lainnya. Noor (2018) juga mengatakan bahwa seseorang dalam krisis akan kehilangan motivasi hidup, merasa gagal, kehilangan kepercayaan diri dan makna hidup, bahkan menarik diri dari pergaulan. Atwood & Scholtz (2008) juga mengatakan bahwa menafsirkan *quarter life crisis* sebagai kondisi krisis secara emosional yang umumnya dialami oleh individu di usia 20-an, kondisi kritis tersebut meliputi perasaan ragu terhadap kemampuan diri sendiri, merasa tidak berdaya, terisolasi, serta takut akan kegagalan.

Robbins dan Wilner (2001) juga mengatakan bahwa karakteristik umum individu yang mengalami *quarter life crisis* tinggi seperti, individu merasa tidak mengetahui keinginan dan tujuan hidupnya, pencapaian pada usia 20-an tidak sesuai dengan harapan, takut akan kegagalan, tidak ingin merelakan masa muda dan masa remaja berakhir, takut tidak mampu menempatkan pilihan yang tepat untuk sebuah keputusan dan cenderung membandingkan pencapaian diri sendiri dengan orang lain sehingga membuat diri sendiri merasa tidak mampu dan tidak berguna.

Rahmah, Sukuatni dan Kusumandari (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami *quarter life crisis* yang dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang membuat mereka bingung, khawatir, cemas, tertekan, putus asa, *overthinking*, dan *insecure* dengan kehidupannya serta bingung mengenai arah dan tujuan hidup.

Menurut Robbins dan Wilner (2001) pada fase ini banyak dialami oleh para lulusan *fresh graduate*, dimana individu meninggalkan rasa nyaman yang ia peroleh dari pendidikan tinggi yang dijalani dan harus menghadapi realita sesungguhnya seperti menghasilkan uang, menikah, memiliki anak, dan lain sebagainya. Robbins dan Wilner (2001) juga mengatakan bahwa *quarter life crisis* adalah seperempat kehidupan dapat diartikan sebagai sebuah kesengsaraan dan cobaan yang neghadapi individu pada pilihan hidup yang dijalani seperti pilihan karir, keuangan, pengaturan hidup dan hubungan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kategorisasi berdasarkan aspek, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek bingung dalam menentukan keputusan didominasi oleh kategori *quarter life crisis* tinggi, yang artinya bahwa individu bingung dalam menentukan keputusan hidup kedepannya baik itu karir, finansial maupun kehidupan romansa serta tidak dapat menentukan pilihan kehidupan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) individu dengan aspek ini akan sulit untuk mengambil dan menentukan keputusan dalam hidupnya seperti karir, finansial dan hal lainnya, serta adanya ketakutan dalam mengambil keputusan dan tidak dapat mewujudkan eksptetasi hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani &

Fikri (2023) melakukan penelitian pada mahasiswa akhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada aspek ini mahasiswa memiliki kebingungan dalam mengambil keputusan untuk bekerja sambil melanjutkan kuliah untuk membantu perekonomian keluarga.

Selanjutnya adalah aspek putus asa, pada aspek ini juga didominasi oleh kategori tinggi yang artinya bahwa responden merasa putus asa dengan apa yang sudah dialami baik itu karena mengalami kegagalan atau karena membandingkan diri dengan orang lain. Seperti yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) individu yang memiliki rasa putus asa tinggi karena ketidakpuasan pada hasil yang didapat mengakibatkan individu mengalami keputusasaan, serta kegagalan yang terjadi semakin membuat individu merasa proses yang dilakukan selama ini sia-sia. Perasaan ini akan terus terjadi ketika individu terus menerus membandingkan kesuksesan teman sebayanya dengan dirinya sendiri.

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Irawan & Rahmasari (2021) bahwa putus asa sebagai pandangan negatif seseorang akan masa depan yang salah satunya control diri, kepercayaan, keberanian, serta kekuatan dalam mencapai tujuannya. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian Febriani & Fikri (2023) responden yang merasa putus asa karena memiliki masalah finansial dan musibah yang dialami.

Selanjutnya aspek ketiga adalah aspek penilaian diri yang negatif, pada aspek ini juga didominasi oleh kategori tinggi hal ini menunjukkan bahwa responden terlalu sering menilai diri secara negatif serta hanya fokus pada

kekurangan dirinya. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) Individu yang mengalami *quarter life crisis* cenderung mudah merasa *insecure* dan memberikan penilaian negatif pada dirinya seperti, menilai rendah dirinya dan membandingkan kehidupannya dengan orang lain, sehingga mudah merasa terisolasi dengan lingkungan sosialnya.

Syafitri, Karim & Efendi (2020) juga mengatakan penilaian diri negatif adalah bagaimana inidividu menilai dirinya dengan rendah dan ragu tentang kemampuan dan mudah menyerah. Hal tersebut muncul akibat dari seringnya individu merasa cemas dan merasa gagal. Febriani & Fikri (2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa responden menilai dirinya rendah karena merasa tertinggal dari teman teman yang lain dan merasa lemah.

Aspek keempat adalah aspek terjebak dalam situasi sulit, pada aspek ini juga didominasi oleh kategori tinggi yang artinya bahawa individu merasa terjebak dengan situasi dan kondisi yang sulit sehingga menyebabkan individu tertekan. Hassler (2009) juga mengatakan terjebak dalam situasi sulit adalah anggapan individu tidak ada jalan keluar dalam hidupnya karena sudah terperangkap dalam pilihan hidup yang harus dipenuhi. Sejalan yang dikatakan oleh oleh Robbins dan Wilner (2001) Pengambilan keputusan yang dilakukan individu biasanya dipengaruhi oleh tuntutan lingkungan sehingga mengakibatkan individu merasa kebingungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riayanto & Arini (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa responden terjebak dalam situasi suliat karena harus bekerja di bidang yang tidak diinginkan,

dan memiliki harapan untuk bisa melanjutkan S2 sedangkan finansial tidak mendukung.

Penelitian selanjutnya adalah aspek kelima yaitu aspek cemas, aspek ini juga berada pada kategori tinggi artinya bahwa responden merasa cemas terhadap dirinya dan memiliki kekhawatiran terhadap kemampuannya. Seperti yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) Banyaknya harapan yang harus dipenuhi individu dengan sempurna mengakibatkan munculnya kekhawatiran tidak dapat memberikan hasil yang memuaskan. Pada periode ini individu merasa cemas dan merasa tidak aman karena takut akan kegagalan di masa depan. Ridlo (2020) juga mengatakan bahwa rasa cemas adalah perasaan gelisah dan tidak tenang individu serta perasaan khawatir akan kehidupan. Penelitian yang dilakukan Febriani & Fikri (2023) terlihat bahwa responden merasa cemas dan khawatir terhadap kelanjutan perkuliahan dan beban biaya yang terkendala pasca musiban yang dialami.

Selanjutnya adalah aspek tertekan, dibandingkan aspek sebelumnya yang memiliki kategorisasi tinggi, aspek ini tergolong dalam kategorisasi rendah, yang artinya bahwa responden tidak terlalu merasa tertekan dan dapat menjalani hidupnya dengan baik. Riayanto & Arini (2021) menatakan bahwa individu mampu menjalani hidup dengan baik dan mengatasi perrasan tida baik dan optimis dalam berusaha. Robbinson (2018) juga mengatakan rendahnya tingkat tekanan yang dialami oleh individu mampu membuat individu lebih berkembang dan mengesplor lingkungan dengan baik.

Selanjutnya adalah aspek khawatir dengan hubungan interpersonal pada aspek ini memiliki kategorisasi tinggi yang artinya bahwa responden merasa khawatir terhadap hubungan interpersonal dengan orang lain dan beradaptasi dengan lingkungan serta adat istiadat. Dalam hal ini juga dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) pada budaya timur seperti di Indonesia individu mendapat tekanan dari orang tua atau lingkungannya untuk segera menikah sebelum usia 30 tahun sehingga hubungan interpersonal menjadi syarat penting dalam periode *quarter life crisis*. Kekhawatiran dan kecemasan baru akan muncul karena individu mulai mempertanyakan kesiapan dirinya untuk menikah, memilih orang yang tepat, sehingga menyeimbangkan hubungannya dengan pasangan, keluarga, dan kariernya. Hassler (2009) juga mengatakan bahwa individu yang sedang berada pada masa krisis juga mengalami hambatan dalam menjalani hubungan dengan lingkungan karena khawatir akan pandangan lingkungan terhadap dirinya.

Penelitian selanjutnya adalah kategori *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kategorisasi perempuan maupun laki-laki, yaitu baik perempuan ataupun laki-laki memiliki kategorisasi yang tinggi terhadap *quarter life crisis*, hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki gejala emosional yang merasa khawatir terhadap masa depan, karir maupun pasangan hidup serta tekanan-tekanan untuk kedepannya, sehingga tidak memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pongantung, Kwalomine dan Mumbunan (2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan *quarter life*

*crisis* baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini juga sejalan dengan dikatakan oleh Yeler et all (2021) yang mengatakan bahwa baik laki-laki maupun perempuan mengalami tingkat *quarter life crisis* sama yaitu tinggi dikarenakan memiliki rasa khawatir yang sama terhadap tekanan di masa depan.

Penelitian selanjutnya adalah kategorisasi *quartre life crisis* berdasarkan masa dewasa awal responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa ini responden memiliki *quarter life crisis* yang tinggi, artinya bahwa pada masa transisi ini responden mengalami banyak kekhawatiran dan pergejolak emosi terhadap karir dan masa depan. Seperti yang dikatakan oleh Robbins dan Wilner (2001) masa transisi adalah masa peralihan dari dunia pendidikan (*academi word*) ke dunia nyata (*real word*) yang akan membuat individu khawatir terhadap pernyataan tentang masa depannya serta apa yang suda atau belum dilakukan dimasa sekarang yang mempengaruhi masa depannya. Jennifer (2019) juga mengatakan individu usia 20-an rentan terhadap keraguan, cemas, sress, bingung, dan gelisan terhadap pilihan hidupnya.

Zukauskiene (2016) juga mengatakan bahwa orang yang berpendidikan rentan mengalami krisis yang terjadi pada masa transisi, hal itu terjadi karen mereka harus memilih antara keinginan sukses atau impiannya atau sesuai dengan bidang keahlian. Hal yang sama juga dikatakan oleh Peterson & Westphalen (2022) sebuah penelitian terhadap lulusan perguruan tinggi bahwa ketidak pastina akan masa depan dapat menyebabkan kecemasan yang signifikan bagi individu yang mempersulit individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari bahkan mampu melumpuhkan individu dalam melakukan aktivitas. Rahmah, Sukuatni dan

Kusumandari (2023) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa individu dewasa awal memiliki kategorisasi *quarter life crisis* tinggi.

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari ketidaksempurnaan sebagai manusia dengan segala keterbatasan. Keterbatasan yang peneliti alami adalah responden yang terpencar dan memiliki jarak yang jauh, sehingga penelitian harus dilakukan sebagian dengan cara *online* melalui *Google Form* sehingga peneliti tidak dapat menyaksikan, mengawasi dan memberi instruksi secara langsung tentang tata cara penelitian dan tidak ada pengawasan dalam penelitian. Peneliti juga memiliki keterbatasan tidak memasukkan dan meneliti tentang masa tunggu para *fresh graduate* belum mendapat pekerjaan sampai saat ini serta peneliti juga tidak melihat dari latar belakang keluarga, agama dan jurusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat bahwa sarjana *fresh graduate* sebagian besar berada pada kategori tinggi, artinya bahwa individu mengalami pergolakan emosional, individu yang sedang melewati masa transisi dari fase remaja menuju dewasa dan mulai mengkhawatirkan masa depan, karir dan jalan yang akan dijalani kedepannya.

Peneliti juga melakukan beberapa penelitian lain diantaranya adalah kategorisasi berdasarkan aspek menunjukkan bahwa aspek bingung dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas dan khawatir dengan hubungan interpersonal memiliki kategorisasi tinggi, sedangkan aspek tertekan berada pada kategorisasi *quarter life crisis* tingkat rendah. Selain itu penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah kategorisasi berdasarkan umur dewasa awal, hasil penelitian menunjukkan bahwa masa dewasa awal memiliki kategorisasi yang tinggi. Terakhir, kategorisasi berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan baik laki laki maupun perempuan memiliki kategorisasi tinggi terhadap *quarter life crisis*.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek yang mengalami *quarter life crisis* dengan kecemasan akan masa depan disarankan tidak terlalu larut dalam perasaan tersebut. Alangkah lebih baik untuk mencoba membuat perencanaan baru dengan langkah baru yang lebih realistis sehingga dapat terbuka peluang-peluang baru untuk kehidupan masa depan.

2. Bagi Universitas

Bagi Universitas diharapkan dapat memberikan pelatihan bimbingan karir di setiap jurusan kepada sarjana *fresh graduate* dalam mencapai jenjang karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar lebih mendalam, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara offline. Peneliti selanjutnya juga melihat gambaran *Quarter Life Crisis* pada sarjana *fresh graduate* ditinjau dari latar belakang keluarga, agama dan jurusan, serta peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih kaya akan referensi yang bisa digunakan untuk membantu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, S., & Putri, P. (2012). Karir Dan Pekerjaan Di Masa Dewasa Awal Dan Dewasa Madya. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3), 193–212.
- Afandi, H. N., & Afandi, M. (2021). QUARTER LIFE CRISIS : BENTUK KEGAGALAN EGO MEREALISASIKAN Pendahuluan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 18(2), 162–185. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2021.182-05>
- Amalia, R., Suroso, & Pratitis, N. T. (2021). Psychology Well Being, Self Efficacy Dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Psikologi*.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2015). HUBUNGAN LONELINESS DAN QUARTER LIFE CRISIS PADA DEWASA AWAL. *Penelitian Psikologi*, 2013.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both? *Contemporary Family Therapy*, 30(4), 233–250. <https://doi.org/10.1007/s10591-008-9066-2>
- Azwar, S. F. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Bacan & Nuriyah. (2010). Gambaran Persepsi Mahasiswa Fresh Graduate Universitas Indonesia Terhadap Kuliah Atau. *UI Sosial Dan Humaniora*, 1(September 1991), 91–99.
- Byock, S. D. (2010). *The Quarter-life Crisis and the Path to Individuation in the first Half of Life*. California: Pacifica Graduate Institute.
- Fatimah, A. (2021). HUBUNGAN BIG FIVE PERSONALITY TERHADAP QUARTER-LIFE CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS ISLAM RIAU ( UIR ). *Skripsi*.
- Febriani G., & Fikry Z., (2023) Gambaran Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian Mata Kuliah. *journal of social science reseach*. 3(4)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Halfon, N., Forrest, C. B., Lerner, R. M., & Faustman, E. M. (2017). *Handbook of Life Course Health Development*.
- Hassler, C (2009) Are You Having A Quarter Life Crisis. The Huffington Post

- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di pekanbaru. *Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Hurlock, E. B. (2021). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (R. M. Sijabat (ed.); 5nd ed.). Erlangga.
- Irawan, H. D, & Rahmasari, D. (2021) Hopelessness Pada Korban PHK Pandemi COVID-19 yang Memiliki Ide Bunuh Diri. *Jurnal Penelitian Psikoologi*. 8(8).
- Jennyfer. (2019). Tanda anda sedang dalam quarter life crisis dan cara bijak menghadapinya. Artikel Online. Diunduh dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/quarter-life-crisis-adalah/#gref>. 10 September 2020.
- Pongantung P.Y., Kwalomine A, & Mumbunan, M,T (2022). Quarter Life Crisis pada Lulusan Perguruan Tinggi di Kota Manado. 1(1).
- Murphy, M. (2011). *Emerging adulthood in Ireland: Is the quarter-life crisis a common experience? September*, 1–54.
- Nurhayati, E. (2006). Bimbingan, Konseling, dan Psikotrapi Inovatif, Title. Pustaka Pelajar, 281.
- Noor, H. (2018). Rentan mendera usia 25-an, kenali quarter life crisis & 9. <https://www.brilio.net/kepribadian/rentan-mendera-usia-25-an-kenali-quarter-life-crisis-9-solusinya-180803n.html>
- Parerungan, R. H. (2018). Kompetensi Kerja dan Penyesuaian Diri Pada Fresh Graduate Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang Tidak Bekerja Sebagai Guru. *Psikoborneo*, 6(4), 552–559.
- Priyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif*. Zifatama Publishing
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quart erlife Crisis : The Unique Challenge of Life In Your Twenties*.
- Rahmah, A.,F, Sukiatni D.,S & Kusumandari R. (2023) Quartre Life Crisis pada Early adulthood: Bagaimana Tingkat Relisiensi pada Dewasa Awal. 2 (4).
- Robinson, O. C. (2018). *A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of Quarter-Life Crisis During the Postuniversity Transition : Locked-Out and Locked-In Forms in Combination*. 1–13. <https://doi.org/10.1177/2167696818764144>
- Riyanto A.,& Arini D,. P (2021) Analisis Deskriptif Quarter Life Crisis pada Lulusan perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*. 3(1)
- Ridlo I. A (2020) Pandemi COVOD-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 5(2).

- Sagita, M. P., Hami, A. E., & Hinduan, Z. R. (2020). DEVELOPMENT OF INDONESIAN WORK READINESS SCALE ON FRESH GRADUATE IN INDONESIA. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 296–313.
- Sejati, N. W., & Prihastuti, R. (2012). Tingkat kecemasan sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja Dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual. *Psikologi Ilmiah*, 4(3), 2–6.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Syafitri U., F, Karim S, & Efendi, R. (2020) Profil Tingkat Keakuratan Penilaian Diri Peserta Didik SMA Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. 7(2)
- Yeler, Z., Berber, K., Özdoğan, H.K. dan Figen, Ç.O.K., 2021. Quarter Life Crisis among Emerging Adults in Turkey and Its Relationship with Intolerance of Uncertainty. *Türk Psikolojik Danışma ve Rehberlik Dergisi*, 11(61), pp.245-262.
- Zukauskienė, R. (2016). *Emerging Adulthood in a European Context*. Lithuania, MA: Routledge.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Survey Awal Penelitian**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		CONTOH DIALAMI
		Ya	Tidak	
1	Apakah kamu orang yang sulit atau sering bingung dalam mengambil keputusan dalam hidup ?			
2	Setelah lulus kuliah apakah kamu orang yang mudah putus asa saat mengalami kegagalan ?			
3	Apakah kamu sering membandingkan dirimu dengan orang lain setelah lulus kuliah ?			
4	Apakah kamu sering berada dalam situasi sulit setelah lulus kuliah ?			
5	Apakah kamu orang yang sering cemas setelah lulus kuliah ?			
6	Apakah kamu sering merasa tertekan setelah lulus kuliah ?			
7	Apakah kamu sering merasa khawatir dengan hubungan interpersonal atau hubungan dengan orang lain ?			

## Lampiran 2. *Informed Consent*

	<b>JURUSAN PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2023</b>
---	--

### *INFORMED CONSENT*

#### (Pernyataan Persetujuan Responden)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama(inisial) :  
 Jenis Kelamin :  
 Angkatan :  
 Alamat :  
 Usia : tahun

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memahami maksud dan tujuan penelitian ini. Data ini hanya dapat digunakan untuk penelitian dan sangat di jaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya dengan sukarela dan tanpa paksaan untuk menjadi responden serta bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Mellyana Br. Sembiring

NIM : 170620009

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Utara,	2023
Yang Menyatakan	
f	i

**Lampiran 3. Skala Try Out**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengalami kebingungan dalam memilih pekerjaan				
2	Saya tahu pekerjaan apa yang harus saya ambil setelah lulus kuliah				
3	Saya selalu merasa ragu dengan pilihan yang saya ambil				
4	saya merupakan orang yang bijak dalam memilih pekerjaan				
5	Ketika saya sudah memilih suatu pekerjaan, saya masih kerap mempertanyakan kembali keputusan tersebut				
6	Saya merasa yakin dengan pekerjaan yang telah saya pilih				
7	Saya merasa tidak seberhasil teman saya dalam mendapatkan pekerjaan				
8	Saya merasa bahwa usaha saya dalam melamar pekerjaan akan membuahkan hasil				
9	Saya merasa sedih dikarenakan sudah mencoba beberapa kali melamar pekerjaan tetapi selalu gaga				
10	Meskipun saya pernah gagal dalam melamar pekerjaan, hal tersebut tidak membuat saya mudah menyerah				
11	Saya merasa gagal karena belum mengetahui pekerjaan apa yang harus saya tekuni				
12	Saya akan melamar pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang saya miliki				
13	Saya merasa tidak memiliki potensi dalam mendapatkan pekerjaan				
14	Saya merasa bahwa diri saya mampu mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
15	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya				
16	Meskipun fresh graduate, saya yakin dengan keterampilan ang saya miliki				

17	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam mendapatkan pekerjaan				
18	Saya merasa hebat bisa bertahan sejauh ini dalam mencari pekerjaan				
19	Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan				
20	Saya tahu apa yang harus saya lakukan setelah lulus kuliah				
21	Saya bingung memilih antara melanjutkan pendidikan atau merintis karir				
22	Saya yakin setelah lulus, merintis karir adalah keputusan terbaik				
23	Saya khawatir dalam memutuskan arah karir saya				
24	Saya merasa yakin dengan rancangan karir yang telah saya buat				
25	Setiap kali saya melamar kerja, saya merasa takut tidak diterima				
26	Saya sangat berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dan tidak terlalu berfokus dengan isu negatif yang ada				
27	Saya merasa cemas melihat banyak sarjana yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan bidangnya				
28	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam melamar pekerjaan				
29	Setelah lulus saya mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karir, melanjutkan studi atau menikah				
30	Saya yakin dapat mengatasi hambatan dalam merintis karir				
31	Saya tertekan selalu dibandingkan dengan pencapaian orang lain				
32	Orang tua memahami dan mendukung apapun proses saya terkait karir				
33	Saya merasa terganggu ketika ditanya terkait pekerjaan dan hubungan interpersonal				
34	Saya sering dibantu oleh teman-teman saya dalam mencari pekerjaan				

35	Saya dituntut untuk segera mendapatkan pekerjaan				
36	Orang tua tidak pernah menuntut saya segera mendapatkan pekerjaan ataupun segera menikah				
37	Saya khawatir hubungan percintaan saya dapat menghambat saya dalam mencari pekerjaan				
38	Saya yakin hubungan percintaan saya membuat saya semangat untuk mencari pekerjaan				
39	Saya masih belum siap membentuk hubungan pertemanan baru setelah lulus kuliah				
40	Saya mudah membangun hubungan di manapun saya di tempatkan dalam bekerja				
41	Saya membatasi intraksi dengan teman kuliah karena merasa khawatir atas pertanyaan terkait pekerjaan				
42	Saya tidak khawatir meskipun ada teman yang bertanya tentang pekerjaan				

Lampiran 4. Data Try Out

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	3	1	4	1	2	1	2	2			
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	2				
3	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2				
4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2			
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
6	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2			
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
10	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	2	3	4	1	2	2	3	1	2	2	2		
11	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2			
13	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
14	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2			
15	3	3	4	1	3	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	2	4	1	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3				
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
17	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
18	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2			
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2		
20	2	2	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	1	4	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2		
21	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2			
22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3			
23	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3			
24	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	3	4	2	4	3	3		
25	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2		
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
27	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
30	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	
31	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
32	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	
33	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4		
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
36	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3
37	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	4	3	4	3	4	
38	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
39	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	3	4	4	4			
41	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
42	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	
43	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3																



## Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas *Quarter Life Crisis*

#### UJI COBA PERTAMA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	221.72	1776.545	.831	.743
Item2	222.37	1796.372	.797	.746
Item3	222.03	1787.118	.751	.745
Item4	222.22	1789.732	.700	.745
Item5	221.85	1804.638	.568	.747
Item6	222.23	1793.945	.692	.746
Item7	221.90	1793.481	.643	.746
Item8	222.45	1791.099	.709	.745
Item9	221.90	1797.956	.578	.746
Item10	222.55	1788.997	.624	.745
Item11	221.95	1782.591	.776	.744
Item12	222.27	1788.470	.730	.745
Item13	222.32	1788.220	.649	.745
Item14	222.42	1793.230	.624	.746
Item15	222.08	1792.552	.623	.746
Item16	222.42	1791.298	.667	.745
Item17	222.03	1795.151	.586	.746
Item18	222.47	1792.050	.589	.745
Item19	222.20	1785.892	.662	.745
Item20	222.33	1800.023	.587	.747
Item21	222.02	1783.881	.700	.744
Item22	222.50	1803.068	.566	.747
Item23	222.07	1794.165	.591	.746
Item24	222.45	1804.862	.474	.747
Item25	221.92	1795.196	.596	.746
Item26	222.37	1800.609	.596	.747
Item27	221.73	1800.199	.585	.747
Item28	221.97	1830.812	.234	.751
Item29	222.20	1800.366	.509	.747
Item30	222.63	1804.440	.467	.747

Item31	221.95	1806.353	.478	.748
Item32	222.52	1788.762	.589	.745
Item33	221.83	1810.175	.391	.748
Item34	222.37	1805.219	.444	.747
Item35	221.87	1798.829	.565	.746
Item36	222.38	1812.817	.368	.749
Item37	222.12	1794.613	.562	.746
Item38	222.48	1797.610	.581	.746
Item39	222.18	1782.762	.720	.744
Item40	222.43	1790.148	.638	.745
Item41	222.02	1797.203	.624	.746
Item42	222.27	1795.114	.632	.746
Total	112.43	459.741	1.000	.960

### UJI COBA KEDUA

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	218.82	1768.559	.831	.742
Item2	219.47	1788.389	.796	.745
Item3	219.13	1779.168	.750	.744
Item4	219.32	1781.779	.699	.744
Item5	218.95	1796.421	.571	.747
Item6	219.33	1785.989	.690	.745
Item7	219.00	1785.458	.643	.745
Item8	219.55	1783.099	.708	.744
Item9	219.00	1789.831	.579	.746
Item10	219.65	1781.045	.623	.744
Item11	219.05	1774.489	.777	.743
Item12	219.37	1780.507	.729	.744
Item13	219.42	1780.112	.650	.744
Item14	219.52	1785.271	.622	.745
Item15	219.18	1784.457	.624	.745
Item16	219.52	1783.237	.667	.745
Item17	219.13	1787.033	.587	.745
Item18	219.57	1783.911	.590	.745
Item19	219.30	1777.739	.664	.744
Item20	219.43	1791.877	.589	.746
Item21	219.12	1775.766	.701	.743

Item22	219.60	1795.058	.565	.746
Item23	219.17	1786.243	.589	.745
Item24	219.55	1796.726	.475	.747
Item25	219.02	1787.034	.598	.745
Item26	219.47	1792.423	.597	.746
Item27	218.83	1792.006	.587	.746
Item29	219.30	1792.214	.510	.746
Item30	219.73	1796.470	.466	.747
Item31	219.05	1798.184	.479	.747
Item32	219.62	1780.851	.587	.744
Item33	218.93	1801.995	.393	.747
Item34	219.47	1797.202	.444	.747
Item35	218.97	1790.609	.567	.746
Item36	219.48	1804.661	.369	.748
Item37	219.22	1786.579	.562	.745
Item38	219.58	1789.637	.580	.746
Item39	219.28	1774.851	.718	.743
Item40	219.53	1782.253	.636	.744
Item41	219.12	1789.122	.625	.745
Item42	219.37	1787.084	.632	.745
Total	109.53	455.745	1.000	.960

b. Hasil Uji Coba Reliabilitas *Quarter Life Crisis*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	42

**Lampiran 6.** Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*

Skala *Quarter Life Crisis*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengalami kebingungan dalam memilih pekerjaan				
2	Saya merasa bahwa diri saya mampu mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
3	Saya tidak tahu apa yang saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.				
4	Saya sangat berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dan tidak terlalu berfokus dengan isu negatif yang ada.				
5	Saya tertekan selalu dibandingkan dengan pencapaian orang lain.				
6	Saya yakin hubungan percintaan saya membuat saya semangat untuk mencari pekerjaan.				
7	Saya selalu merasa ragu dengan pilihan yang saya ambil				
8	Meskipun <i>fresh graduate</i> , saya yakin dengan keterampilan yang saya miliki.				
9	Saya bingung memilih antara melanjutkan pendidikan atau merintis karir.				
10	Saya yakin dapat mengatasi hambatan dalam merintis karir.				
11	Saya merasa terganggu ketika ditanya terkait pekerjaan dan hubungan interpersonal.				
12	Saya bersedia bekerja dimana saja, karena saya mampu membangun hubungan dengan siapa saja.				
13	Ketika saya sudah memilih suatu pekerjaan, saya masih kerap mempertanyakan kembali keputusan tersebut.				
14	Saya merasa hebat bisa bertahan sejauh ini dalam mencari pekerjaan.				
15	Saya khawatir dalam memutuskan arah karir saya.				
16	Saya tidak khawatir setelah lulus, teman kuliah bertanya tentang pekerjaan.				
17	Saya dituntut untuk segera mendapatkan pekerjaan.				
18	Saya tahu pekerjaan apa yang harus saya ambil setelah lulus kuliah				
19	Saya merasa tidak seberhasil teman saya dalam mendapatkan pekerjaan.				

20	Saya tahu apa yang harus saya lakukan setelah lulus kuliah.				
21	Setiap kali saya melamar kerja, saya merasa takut tidak diterima.				
22	Orang tua memahami dan mendukung apapun proses saya terkait karir.				
23	Saya khawatir hubungan percintaan saya dapat dapat menghambat saya dalam mencari pekerjaan.				
24	Saya merupakan orang yang bijak dalam memilih pekerjaan				
25	Saya merasa sedih dikarenakan sudah mencoba beberapa kali melamar pekerjaan tetapi selalu gagal.				
26	Saya yakin setelah lulus, merintis karir adalah keputusan terbaik.				
27	Saya merasa cemas melihat banyak sarjana yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan bidangnya.				
28	Saya sering dibantu oleh teman-teman saya dalam mencari pekerjaan.				
29	Saya masih belum siap membentuk hubungan pertemanan baru setelah lulus kuliah.				
30	Saya merasa yakin dengan pekerjaan yang telah saya pilih				
31	Saya merasa gagal karena belum mengetahui pekerjaan apa yang harus saya tekuni				
32	Saya merasa yakin dengan rancangan karir yang telah saya buat.				
33	Setelah lulus saya mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karir, melanjutkan studi atau menikah.				
34	Saya merasa bahwa usaha saya dalam melamar pekerjaan akan membuahkan hasil.				
35	Saya merasa tidak memiliki potensi dalam mendapatkan pekerjaan.				
36	Orang tua tidak pernah menuntut saya untuk segera mendapatkan pekerjaan ataupun segera menikah.				
37	Saya membatasi intraksi dengan teman kuliah, karena merasa khawatir atas pertanyaan terkait pekerjaan.				
38	Meskipun saya pernah gagal dalam melamar pekerjaan, hal tersebut tidak membuat saya mudah menyerah.				

<b>39</b>	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya.				
<b>40</b>	Saya akan melamar pekerjaan sesuai dengan ketrampilan yang saya miliki.				
<b>41</b>	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam mendapatkan pekerjaan.				



47	LVC	Perempuan	23	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	113								
48	AGG	Laki-laki	24	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	109					
49	NS	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	116						
50	RD	Laki-laki	25	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	118						
51	R	Perempuan	24	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	106			
52	S	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	109			
53	PL	Laki-laki	23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	115				
54	SSH	Perempuan	24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	114			
55	VV	Perempuan	24	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	118			
56	FR	Laki-laki	23	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	116		
57	SH	Laki-laki	24	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	109			
58	Stu	Perempuan	24	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	115			
59	AL	Perempuan	25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	114			
60	MD	Perempuan	25	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	111	
61	NA	Perempuan	24	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	119		
62	NF	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	114		
63	Yps	Laki-laki	25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	110			
64	STA	Laki-laki	26	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	111			
65	MA	Laki-laki	24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	119	
66	S	Laki-laki	25	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	108	
67	N	Perempuan	23	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	114	
68	AY	Perempuan	24	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	123	
69	AT	Laki-laki	24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	115			
70	MN	Laki-laki	24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	112	
71	SAT	Perempuan	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	117		
72	MI	Laki-laki	24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	118	
73	ZK	Perempuan	24	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	123	
74	AN	Perempuan	23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	115	
75	LS	Perempuan	23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	110
76	PJ	Perempuan	24	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	115	
77	EY	Perempuan	23	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	114	
78	NS	Perempuan	24	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	117	
79	RN	Laki-laki	24	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	116		
80	AD	Laki-laki	23	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	111	
81	RST	Laki-laki	23	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	111			
82	SI	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	116		
83	ANJ	Laki-laki	25	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	110	
84	PRH	Perempuan	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	111	
85	W	Laki-laki	25	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	115		
86	F	Laki-laki	25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	112		
87	TU	Perempuan	24	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	110		
88	PR	Perempuan	25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	110	
89	SS	Perempuan	23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2</																											



139	NS	Perempuan	23	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	108				
140	LA	Perempuan	23	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	112		
141	R	Laki-laki	24	2	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	102			
142	SAP	Perempuan	24	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	99			
143	ML	Perempuan	25	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	115		
144	HL	Perempuan	24	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	115		
145	S	Perempuan	23	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	111		
146	AN	Perempuan	24	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	113		
147	TSR	Perempuan	24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	108		
148	NSA	Perempuan	24	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	111			
149	SA	Laki-laki	24	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	107		
150	PECL	Perempuan	23	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	108		
151	RS	Perempuan	24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	114		
152	WR	Laki-laki	23	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	109	
153	FK	Perempuan	23	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	112			
154	WF	Perempuan	24	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	110		
155	JA	Laki-laki	24	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	103		
156	A	Laki-laki	25	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	105
157	ST	Laki-laki	25	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	112	
158	SG	Laki-laki	24	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	108		
159	NR	Perempuan	24	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	1	100	
160	AN	Laki-laki	23	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	1	105			
161	AS	Laki-laki	24	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	105		
162	FM	Laki-laki	24	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	3	4	108	
163	AP	Perempuan	25	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	105		
164	AM	Perempuan	23	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	107		
165	AF	Perempuan	24	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	110		
166	AN	Laki-laki	24	1	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	104			
167	AR	Perempuan	23	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	107		
168	BF	Laki-laki	25	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	4	3	104		
169	KH	Perempuan	25	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	107		
170	Diki	Laki-laki	24	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	1	106		
171	OS	Laki-laki	24	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	104		
172	I	Perempuan	23	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	2	3	102			
173	HF	Perempuan	23	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	105		
174	KM	Perempuan	24	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	110			
175	C	Perempuan	24	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	108		
176	E	Perempuan	23	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	2	110			
177	CH	Perempuan	23	3	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	105		
178	AD	Perempuan	24	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	105	
179	EI	Perempuan	24	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	109
180	FA	Laki-laki	25	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	100	
181	EO	Perempuan	24	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	106	

185	AS	Perempuan	24	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	115					
186	HA	Perempuan	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	115				
187	DY	Perempuan	23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	109					
188	D	Laki-laki	24	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	97						
189	BR	Laki-laki	25	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	110					
190	BRI	Laki-laki	23	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	2	83		
191	D	Perempuan	23	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	99		
192	H	Perempuan	23	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	111		
193	HP	Laki-laki	23	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	99		
194	I	Perempuan	24	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	121		
195	JS	Perempuan	24	3	4	1	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	102	
196	KS	Perempuan	23	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	96		
197	IS	Perempuan	24	3	2	3	3	4	1	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	101		
198	L	Perempuan	24	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	107		
199	EK	Laki-laki	25	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	90			
200	F	Laki-laki	23	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	110			
201	DJ	Laki-laki	24	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	99		
202	IA	Perempuan	23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	114			
203	L	Perempuan	23	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	116		
204	I	Laki-laki	24	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	96			
205	IAD	Laki-laki	25	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	101		
206	M	Laki-laki	24	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	99		
207	MD	Perempuan	23	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	106	
208	RS	Laki-laki	23	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	95	
209	N	Perempuan	24	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	101		
210	NV	Perempuan	25	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	106			
211	A	Laki-laki	24	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	69	
212	MM	Laki-laki	23	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	66	
213	AL	Laki-laki	25	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	70
214	RS	Laki-laki	24	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	97	
215	NZ	Perempuan	25	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	108	
216	LP	Perempuan	23	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
217	NF	Perempuan	23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107		
218	NB	Perempuan	24	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	111	
219	RA	Laki-laki	24	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	68	
220	KA	Perempuan	23	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	108		
221	AP	Laki-laki	24	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	76		
222	GF	Perempuan	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
223	SUR	Perempuan	25	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	108
224	TA	Laki-laki	24	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	71
225	RIS	Perempuan	23	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	112		
226	ab	Perempuan	23	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
227	D	Laki-laki	24	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	67	
228	SIE	Perempuan	23	3	2																																										



277	IA	Laki-laki	24	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	64
278	KH	Perempuan	24	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	105			
279	PP	Perempuan	24	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	107				
280	S	Laki-laki	24	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	72				
281	M	Perempuan	23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	117			
282	MS	Laki-laki	23	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	68	
283	RA	Laki-laki	23	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	79		
284	NSH	Perempuan	24	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112			
285	AA	Perempuan	23	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	114		
286	DY	Laki-laki	23	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	70		
287	RU	Perempuan	24	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	112			
286	G	Laki-laki	23	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	70
289	A	Perempuan	23	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	103		
290	AS	Laki-laki	23	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	68		
291	NAY	Perempuan	23	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	108		
292	AL	Laki-laki	23	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	71		
293	AA	Laki-laki	23	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	72		
294	MD	Laki-laki	25	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	68			
295	SS	Perempuan	24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	120		
296	AH	Perempuan	24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	108	
297	APYP	Perempuan	23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	108		
298	JS	Laki-laki	24	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	74	
299	PYA	Perempuan	23	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	103
300	MF	Laki-laki	25	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	72		
301	AZR	Laki-laki	24	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	76		
302	MRG	Perempuan	23	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	109
303	F	Laki-laki	24	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	75	
304	PO	Perempuan	23	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	107		
305	H	Laki-laki	25	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	69
306	A	Laki-laki	23	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	74	
307	SA	Laki-laki	24	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68	
308	HI	Perempuan	24	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	107	
309	CI	Perempuan	23	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	108		
310	HZ	Laki-laki	23	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
311	A	Perempuan	24	3	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	106		
312	N	Perempuan	24	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	102	
313	HF	Laki-laki	23	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	109	
314	RN	Perempuan	23	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	106	

### Lampiran 8. Uji Hipotetik

Rumus skor hipotetik yaitu :

a. Skor minimal ( $X_{min}$ ) yaitu hasil perkalian jumlah item skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban. Skor minimum

$$(X_{min}) = 41 \times 1 = 41$$

b. Skor maksimum ( $X_{max}$ ) yaitu hasil perkalian jumlah item skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban. Skor maksimum

$$(X_{max}) = 41 \times 4 = 164$$

c. Range =  $X_{max} - X_{min} = 123$

d. Mean hipotetik ( $\mu$ ) =  $\frac{\text{skor max} + \text{skor min}}{2} = \frac{164 + 41}{2} = 102$

e. Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{\text{Range}}{6} = \frac{123}{6} = 20,5$

Variabel	Hasil Uji Hipotetik			
	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Dev
	164	41	102	20,5

**Lampiran 9.** Hasil Analisis Univariat**Keseluruhan****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QLC	314	42	128	102.30	16.284
Valid N (listwise)	314				

**Statistics****Quarter Life Crisis**

N	Valid	299
	Missing	15

**Quarter Life Crisis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	211	67.2	70.6	70.6
	Rendah	88	28.0	29.4	100.0
	Total	299	95.2	100.0	
Missing	System	15	4.8		
Total		314	100.0		

**Perempuan****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perempuan	187	42	128	108.25	9.387
Valid N (listwise)	187				

**Statistics****Perempuan**

N	Valid	151
	Missing	36

**Perempuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	96	51.3	63.6	63.6
	Rendah	55	29.4	36.4	100.0
	Total	151	80.7	100.0	
Missing	System	36	19.3		
Total		187	100.0		

**Laki-laki****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laki	127	63	121	93.54	19.967
Valid N (listwise)	127				

**Statistics****Laki-laki**

N	Valid	127
	Missing	0

**Laki-laki**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	77	60.6	60.6	60.6
	Rendah	50	39.4	39.4	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

### Umur 23

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia23	118	63	120	103.43	15.004
Valid N (listwise)	118				

#### Statistics

##### Umur 23

N	Valid	114
	Missing	4

### Umur 23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	84	71.2	73.7	73.7
Rendah	30	25.4	26.3	100.0
Total	114	96.6	100.0	
Missing System	4	3.4		
Total	118	100.0		

### Umur 24

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
umur24	145	42	124	101.26	17.300
Valid N (listwise)	145				

#### Statistics

##### Umur 24

N	Valid	134
	Missing	11

**Umur 24**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	92	63.4	68.7	68.7
Rendah	42	29.0	31.3	100.0
Total	134	92.4	100.0	
Missing System	11	7.6		
Total	145	100.0		

**Umur 25****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur25	48	68	128	103.40	15.812
Valid N (listwise)	48				

**Statistics****Umur 25**

N	Valid	46
	Missing	2

**Umur 25**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	34	70.8	73.9	73.9
Rendah	12	25.0	26.1	100.0
Total	46	95.8	100.0	
Missing System	2	4.2		
Total	48	100.0		

### Umur 26

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur26	3	66	111	90.67	22.811
Valid N (listwise)	3				

#### Statistics

##### Umur 26

N	Valid	3
	Missing	0

### Umur 26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	2	66.7	66.7	66.7
Rendah	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

### ASPEK 1

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek1	314	6	21	15.10	2.852
Valid N (listwise)	314				

#### Statistics

##### Aspek 1

N	Valid	180
	Missing	134

**Aspek 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	109	34.7	60.6	60.6
Rendah	71	22.6	39.4	100.0
Total	180	57.3	100.0	
Missing System	134	42.7		
Total	314	100.0		

**ASPEK 2****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek2	314	6	21	14.69	2.722
Valid N (listwise)	314				

**Statistics****Aspek 2**

N	Valid	200
	Missing	114

**Aspek 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	138	43.9	69.0	69.0
Rendah	62	19.7	31.0	100.0
Total	200	63.7	100.0	
Missing System	114	36.3		
Total	314	100.0		

**ASPEK 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek3	314	6	21	14.83	2.797
Valid N (listwise)	314				

**Statistics**

**Aspek 3**

N	Valid	212
	Missing	102

**Aspek 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	148	47.1	69.8	69.8
	Rendah	64	20.4	30.2	100.0
	Total	212	67.5	100.0	
Missing	System	102	32.5		
Total		314	100.0		

**ASPEK 4**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	314	6	20	14.97	2.780
Valid N (listwise)	314				

**Statistics**

**Aspek 4**

N	Valid	215
	Missing	99

**Aspek 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	159	50.6	74.0	74.0
	Rendah	56	17.8	26.0	100.0
	Total	215	68.5	100.0	
Missing	System	99	31.5		
Total		314	100.0		

**ASPEK 5**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	314	5	17	12.65	2.400
Valid N (listwise)	314				

**Statistics**

**Aspek 5**

N	Valid	192
	Missing	122

**Aspek 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	137	43.6	71.4	71.4
	Rendah	55	17.5	28.6	100.0
	Total	192	61.1	100.0	
Missing	System	122	38.9		
Total		314	100.0		

**ASPEK 6****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
aspek6	314	6	23	15.16	2.763
Valid N (listwise)	314				

**Statistics****Aspek 6**

N	Valid	261
	Missing	53

**Aspek 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	114	36.3	43.7	43.7
	Rendah	147	46.8	56.3	100.0
	Total	261	83.1	100.0	
Missing	System	53	16.9		
Total		314	100.0		

**ASPEK 7**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek7	314	6	22	14.90	2.809
Valid N (listwise)	314				

**Statistics**

**Aspek 7**

N	Valid	314
	Missing	0

**Aspek 7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	156	49.7	49.7	49.7
Rendah	158	50.3	50.3	100.0
Total	314	100.0	100.0	

## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
JURUSAN PSIKOLOGI**  
 Jln. Cot Teungku Nie-Reuleut Kecamatan Muara Batu-Aceh Utara  
 Kampus Utama Reuleut, Gedung Psikologi  
 Laman : <http://www.unimal.ac.id> Email : [psikologi.fk@unimal.ac.id](mailto:psikologi.fk@unimal.ac.id)

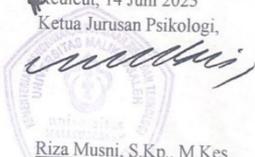
---

**SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN**  
 Nomor 501/UN45.1.6/PT.01/2023

Sehubungan dengan rencana penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:  
**"Gambaran Quarter Life Crisis pada Sarjana Fresh Graduate Universitas Malikussaleh"**.  
 Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang tersebut dibawah ini:

Nama : Mellyana Br Sembiring  
 NIM : 170620009  
 Tempat/tanggal lahir : Kabanjahe/9 Mei 1999  
 Prog. Studi/Fakultas : Psikologi/Kedokteran  
 Alamat : Ulee Puloh, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melaksanakan penelitian sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Reuleut, 14 Juni 2023  
 Ketua Jurusan Psikologi,  
  
  
Riza Musni, S.Kp., M.Kes  
 Nip. 19730605 200112 1 003

Tembusan:  
 1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh (sebagai laporan)  
 2. Arsip